

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam penelitian Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian. kemudian direduksi, ditriangulasi, dan disimpulkan.⁴¹

Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan mengenai **“Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-qur’an di MIN 4 Tulungagung”**.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tulungagung terletak di desa Pucung Lor, kec. Ngantru Kab. Tulungagung.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut kerana dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Implementasi, faktor penerapan dan dampak dari

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2009), hal. 6

penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-qur'an di MIN 4 Tulungagung .Semua siswa disini setiap hari mengaji serta menghafal surat- surat Al Qur'an yang di bimbing langsung oleh guru yang bersertifikat Ummi

Berdasarkan akademik yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-qur'an di MIN 4 Tulungagung .

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk pengeksploasian fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

Peneliti melakukan studi pendahuluan (penelitian pendahuluan/pra penelitian) dengan mewawancarai salah satu guru kelas dan kepala sekolah yang berada di di MIN 4 Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis yaitu, *Person* dan *Paper*⁴². Pada penelitian ini peneliti menggunakan data *Person* dan *Paper* yang terbagi menjadi

⁴² Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Pustaka Setia , 2010), hal. 110.

data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang yang diperoleh secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer⁴³. Bentuk penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka seperti penelitian kuantitatif. Data tersebut peneliti ambil dari berbagai sumber sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru kelas
- 3) Peserta didik
- 4) Dokumentasi atau arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh harus sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode dengan cara melakukan pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya⁴⁴. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran secara nyata yang telah diterapkan guru yang berada di MIN 4 Tulungagung

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 145

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 32

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam satu topik⁴⁵. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan meliputi pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung, hambatan dan solusi. Adapun sumber informasinya adalah:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai situasi tata kelola jalannya pembelajaran Al-Qur'an yang berada di MIN 4 Tulungagung.
- b. Guru kelas, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran tematik secara langsung, persiapan, sarana prasarana dan hambatan serta solusi yang diterapkan.
- c. Peserta didik, untuk memperoleh informasi untuk menghubungkan antara pernyataan yang diungkapkan guru serta perlakuannya selama pembelajaran tematik.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.⁴⁶ Dokumentasi yang penulis peroleh antara lain berupa profil sekolah, media pembelajaran dan benda-benda yang bisa dijadikan pendukung pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 34

⁴⁶ *Ibid.*, hal 36.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian perlu dibantu dengan alat bantu untuk memperoleh data. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara, dan pedoman analisis. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga alat bantu yang digunakan.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi tentang kegiatan selama proses pembelajaran tematik. Mengamati bagaimana jalannya pembelajaran interaksi antara guru dan murid. Disini peneliti langsung melihat secara langsung dan menilainya. Instrumen yang digunakan berupa sebuah pernyataan yang disesuaikan dengan kegiatan proses pembelajaran yang hasilnya nanti berupa uraian deskriptif.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan interview bebas, yaitu dilakukan tanpa adanya aturan-aturan tertentu atau kerangka- kerangka yang telah disiapkan terlebih dahulu.⁴⁷ Wawancara akan ditujukan kepada semua pihak yang terkait, termasuk ustadz, murid, dan pengurus lembaga.

Hal-hal yang akan ditanyakan terutama mengenai proses belajar mengajar, berkaitan dengan membaca Al Qur'an, termasuk di dalamnya pertanyaan mengenai kesulitan yang mereka dapatkan saat membaca Al-Quran, apakah itu berkaitan dengan makharijul huruf, tajwid dan ghorib

dan pengulangan ilmu-ilmu yang diajarkan serta pemahaman yang mereka dapatkan mengenai isi teks bacaan setelah mereka mengaji.

3. Pedoman Dokumentasi

Perolehan data yang disajikan, alternatif yang harus ada yaitu analisis dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian. hal ini sebagai pelengkap apabila data yang diambil kurang.

Data dalam bentuk tulisan,⁴⁸ mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya di MIN 4 Tulungagung letak geografisnya, struktur organisasi, fasilitas pendidikan apa saja yang digunakan, juga data mengenai direktur, PSDM, kepala sekolah, ustadz, juga pengurus yayasan dan komite. Untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang ada dalam bentuk dokumentasi tulisan, Termasuk kurikulum yang digunakan, materi pelajaran yang diberikan, metode yang dipakai, buku- buku apa sajakah yang dipelajari selama berada di sekolah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data mencakup:

⁴⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*(Jakarta:Gramedia, 1976), hlm.3.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.⁴⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran umum dari Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung.⁵⁰

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 146-247.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 249.

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung .⁵¹

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kaitan dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dimana Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (kepala sekolah, guru dan siswa) dengan metode yang sama (wawancara). Sedangkan Triangulasi waktu dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengecek kebenaran suatu data.⁵²

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 4 kriteria meliputi uji, kredibilitas data, transferability, depeneability, confrimability. Keempat tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵¹ *Ibid.*, hal. 252.

⁵² *Ibid.*, hal. 330.

1. Uji Kredibilitas

Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, teknik, waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.⁵³

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hinggamanakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁵⁴

3. Pengujian Depenability

Depenability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 365.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 373.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 374.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut uji obyektivitas penelitian. penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁵⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah di MIN 4 Tulungagung.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan asatidz MIN dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi dari tempat atau obyek yang akan diteliti.

2. Tahap Mengadakan Studi Penelitian

Tahap ini peneliti mengadakan kegiatan bertanya kepada guru atau responden lainnya sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 374.

digunakan sebagai bahan atau onforman awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti semua pihak (guru, kepala sekolah dan murid) yang yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan waawancara dengan reponden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. (2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi. Wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekaman serta pencatatan.

Wawancara dengan responden dilakukan pada saat jam istirahat atau berkunjung ke kediamannya, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang telah berlangsung. Observasi pada kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan pada jam masuk kelas tetapi peneliti berusaha untuk tidak mengganggu konsentrasi guru maupun siswanya.